

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian lapangan (field research) yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan secara langsung ke lokasi penelitian untuk mendapat data yang diperlukan. Peneliti ingin memaparkan bagaimana metode dakwah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus di Majelis Tal'lim Nurunnubuwwah.

2. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kualitatif, metode ini akan dihasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.¹ Yaitu menggambarkan dan menguraikan data yang didapat ketika di lapangan secara objektif dalam rangka mengetahui bagaimana metode Dakwah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus di Majelis Ta'lim Nurunnubuwwah.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di Majelis Ta'lim Nurunnubuwwah Jalan Ahmad Yani Rt. 03 Desa Karangan Putih Kecamatan Kelua Kabupaten Tabalong Provinsi Kalimantan Selatan.

¹ Lexy J Melong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: CV Rosdakarya, 2001, 3.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Suharsimi Arikunto berpendapat bahwa, Subjek penelitian adalah benda atau orang tempat data untuk variable penelitian melekat. Yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus dan 10 jamaah Majelis Ta'lim Nurunnubuwwah.

2. Objek Penelitian

Suharsimi Arikunto dalam bukunya mendefinisikan bahwa objek penelitian adalah apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah metode dakwah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus di Majelis Ta'lim Nurunnubuwwah.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digunakan atau diambil untuk penelitian ini adalah:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari narasumber atau responden untuk memperoleh sumber data untuk penelitian ini. Data primer dalam penelitian ini adalah data yang menyangkut metode dakwah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data tambahan yang digunakan peneliti untuk melengkapi data primer, yaitu seperti apa Majelis Ta'lim Nurunnubuwwah dan bagaimana Keadaan jamaahnya.

2. Sumber Data

- a. Responden Utama adalah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus selaku pendakwah dan 10 jamaah.
- b. Informan pendukung adalah ustadz atau tokoh masyarakat di sekitar Majelis Ta'lim Nurunnubuwwah yang mengetahui tentang Majelis Ta'lim Nurunnubuwwah.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang penting dalam penelitian, adapun teknik yang akan digunakan pada penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.¹

1. Observasi

Observasi adalah proses pengambilan data yang mana data tersebut diperoleh secara fakta yang ada di lapangan.

Observasi dilakukan untuk memperoleh data dengan cara mengamati kondisi objektif, keadaan lingkungan di Majelis Ta'lim Nurunnubuwwah dan proses dakwah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus di Majelis Ta'lim Nurunnubuwwah. Data yang diperoleh dengan cara observasi meliputi agenda kegiatan Majelis Ta'lim Nurunnubuwwah, susunan acara di Majelis Ta'lim

¹ Prof Dr Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2019, 297-314

Nurunnubuwwah, ceramah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus dan keadaan jamaah di Majelis Ta'lim Nurunnubuwwah.

2. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan antara dua orang atau lebih untuk bertukar informasi atau data melalui tanya jawab. Menurut Lincoln dan Guba (1985: 266) maksud dari mengadakan wawancara antara lain adalah mengkonstruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, perasaan, motivasi, tuntunan, kepedulian dan lain-lain.²

Wawancara yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan menggunakan petunjuk umum wawancara atau pedoman wawancara, yang mengharuskan penulis membuat kerangka pertanyaan secara garis besar. Wawancara yang dilakukan berisi pertanyaan mengenai metode dakwah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus di Majelis Ta'lim Nurunnubuwwah. Pengambilan data dengan wawancara melibatkan Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus selaku Khodimul Majelis Ta'lim Nurunnubuwwah dan 10 jamaah Majelis Ta'lim Nurunnubuwwah. Data yang diambil dari wawancara dengan Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus meliputi sejarah Majelis Ta'lim Nurunnubuwwah dan biografi Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar Al'Aydrus. Data yang diambil dari wawancara dengan 10 jamaah meliputi metode dakwah Al-Habib Muhammad Bin Abu Bakar AL'Aydrus di Majelis Ta'lim Nurunnubuwwah.

² Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001, 135.

3. Dokumentasi

Menurut Suharsini Arikunto, metode dokumentasi adalah metode mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda serta foto-foto kegiatan.³

Pengambilan data dengan dokumentasi pada penelitian ini berupa rekaman ceramah, rekaman wawancara, transkrip ceramah, foto kegiatan dan data-data tentang Majelis Ta'lim Nurunnubuwwah.

F. Teknik Analisis Data

Setelah melakukan langkah-langkah dalam metode penelitian diatas maka selanjutnya adalah dengan menganalisi data menjadi bentuk uraian deksriptif kualitatif (memberikan gambaran atau melukiskan terhadap data yang sudah di uraikan), agar data semakin mudah dipahami.

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, 206.